

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Agung Wijoyo¹, Sawalman Zalukhu¹, Juita Tumanggor², Muhammad Nurdin³, Conny Ramanda^{4*}

¹ FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, PROGRAM STUDI MANAJEMEN, UNIVERSITAS PAMULANG, Pamulang, Indonesia

Email: dosen01671@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak Penelitian ini berfokus pada tantangan dan peluang yang terkait dengan pengelolaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan pendekatan kualitatif melalui analisis data pustaka. SIM adalah elemen kunci dalam operasi bisnis dan organisasi modern, memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu dan meningkatkan efisiensi. Namun, mengelola SIM juga melibatkan kompleksitas teknologi, perubahan lingkungan bisnis, dan tuntutan data yang semakin ketat. Penelitian ini menggabungkan pemahaman dari berbagai sumber terpercaya untuk mengidentifikasi tantangan seperti strategi bisnis, globalisasi, infrastruktur, investasi, dan tanggung jawab etis. Di sisi lain, peluang dalam mengelola SIM mencakup peningkatan akurasi data, koordinasi yang lebih baik, pengembangan sumber daya manusia, penekanan biaya operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data. Rekomendasi termasuk memprioritaskan keamanan informasi, integrasi yang bijak, adopsi teknologi yang fleksibel, manajemen anggaran yang efisien, pengembangan sumber daya manusia, dukungan pengambilan keputusan berbasis data, dan kepemimpinan yang kuat. Penelitian tentang tantangan dan peluang dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) didasarkan pada pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis data pustaka melalui literatur review. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas isu yang terkait dengan pengelolaan SIM

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen; Tantangan; Peluang

Abstract This research focuses on the challenges and opportunities related to the management of Management Information Systems (MIS) with a qualitative approach through analysis of library data. MIS is a key element in the operations of modern businesses and organizations, enabling timely decision making and increasing efficiency. However, SIM management also involves technological complexity, changes in the business environment, and increasingly stringent data requirements. This research combines insights from a variety of trusted sources to identify challenges such as business strategy, globalization, infrastructure, investment and ethical responsibilities. On the other hand, opportunities in MIS management include increasing data accuracy, better coordination, human resource development, reducing operational costs, and data-based decision making. The recommendations include prioritizing information security, wise integration, flexible application of technology, efficient budget management, human resource development, data-based decision-making support, and strong leadership. Research on challenges and opportunities in managing Management Information Systems (MIS) is based on a qualitative approach involving analysis of library data through literature reviews. Qualitative methods were chosen to gain an in-depth understanding of the complexity of problems related to SIM management

Keywords: Management Information Systems; Challenges; Opportunities

1. PENDAHULUAN

Dalam era modern yang terus berkembang, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi elemen kunci dalam operasi bisnis dan organisasi. Keberhasilan organisasi dalam mengelola SIM memainkan peran vital dalam memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat waktu, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan keunggulan kompetitif. Namun, di balik manfaat besar yang ditawarkan oleh SIM, terdapat tantangan yang muncul seiring dengan kompleksitas teknologi, perubahan lingkungan bisnis, dan persyaratan yang semakin ketat dalam

pengelolaan data. Sebaliknya, dalam pengelolaan SIM, terdapat peluang besar untuk mengoptimalkan sumber daya, mengembangkan wawasan berbasis data, dan menghadapi perubahan teknologi yang mendorong inovasi. Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas tantangan dan peluang yang terkait dengan pengelolaan SIM, dengan fokus pada cara menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang ini untuk mencapai tujuan organisasi dan menjaga daya saing di pasar yang terus berubah (Hambali, 2021)

Sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah sistem manusia-komputer yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan data untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem penghasil informasi yang menggunakan teknologi informasi untuk membantu sekelompok manajer dikenal dengan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi (McLeod, Jr. 2001:49). Kinerja organisasi pada akhirnya akan dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi. Saat ini, lembaga pemerintah serta organisasi swasta dan bisnis menggunakannya. Sehingga mempunyai akses terhadap sistem informasi manajemen online yang berbasis teknologi informasi ini. Baik dibidang teknologi atauun Pendidikan seperti Penginputan data nilai, materi perkuliahan, tugas mata kuliah, biodata, kegiatan mengajar, dosen pembimbing, KRS, dan data akademik lainnya, termasuk untuk e-learning, semuanya dapat dilakukan oleh dosen dengan menggunakan sistem ini (Nasrullah, 2015). Di sisi lain, peluang dalam mengelola SIM mencakup potensi untuk mengoptimalkan proses operasional, meningkatkan akurasi keputusan dengan analitik data, dan menciptakan inovasi dalam model bisnis. Teknologi baru seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan komputasi awan membuka pintu bagi kemajuan yang signifikan dalam SIM. Oleh karena itu, organisasi perlu merencanakan dengan cermat dan menginvestasikan sumber daya yang tepat untuk memanfaatkan peluang ini.

Penelitian ini akan membahas tantangan dan peluang tersebut secara rinci, dan memberikan wawasan tentang strategi dan praktik terbaik yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pengelolaan SIM. Melalui pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek kunci ini, organisasi dapat mengarahkan langkah-langkah mereka menuju pengelolaan SIM yang lebih efektif, produktif, dan berdaya saing.

2. METODE

Penelitian tentang tantangan dan peluang dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) didasarkan pada pendekatan kualitatif yang melibatkan analisis data pustaka melalui literatur review. Metode kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas isu yang terkait dengan pengelolaan SIM, termasuk aspek-aspek seperti keamanan data, integrasi sistem, dan strategi pengambilan keputusan berbasis SIM. Dalam proses ini, data pustaka dari berbagai sumber tepercaya, termasuk jurnal akademis, buku, dan publikasi ilmiah lainnya, digunakan sebagai bahan penelitian utama. Pendekatan literatur review ini memungkinkan penelitian untuk memeriksa dan menganalisis sudut pandang yang berbeda dan temuan-temuan relevan yang telah disajikan oleh para ahli dalam bidang SIM. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan wawasan yang terkumpul dari literatur ilmiah untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang kunci dalam mengelola SIM, serta memberikan rekomendasi yang komprehensif untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini dalam praktik dalam pengelolaan.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 konsep dasar mengenai Sistem Informasi Manajemen.

Sistem informasi yang disebut Sistem Informasi Manajemen (SIM) digunakan untuk menangani data pengelolaan organisasi. Informasi memiliki tujuan yang sama dalam suatu

organisasi seperti halnya darah dalam tubuh fisik. Organisasi tidak dapat bertahan tanpa arus informasi yang kuat. MIS berfungsi sebagai sistem pendukung keputusan, alat manajemen kendali, dan pemroses transaksi diperusahaan. Sebelum penemuan komputer, ada konsep yang dikenal sebagai sistem informasi manajemen (SIM), yang membahas kebutuhan organisasi untuk menangani berbagai macam data dengan cepat, komprehensif, dan konsisten. Namun, gagasan ini akan tetap menjadi hipotesis jika tidak ada komputer. Ide SIM kini menjadi kenyataan karena hadirnya komputer (Nugroho, 2008). Institusi pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang mempunyai orientasi ganda, yaitu organisasi yang fokus pada bisnis dan berorientasi sosial, menurut Rochaety dkk. (2006). Orientasi pendidikan korporasi memerlukan pembiayaan yang cukup untuk terus beroperasi, sedangkan orientasi sosial berupaya untuk meningkatkan intelektualitas bangsa. Dengan cara ini lembaga pendidikan akan menghasilkan lulusan (outcome) yang berkualitas. Dengan semakin membaiknya prasarana dan sarana pembelajaran, berkembanglah beberapa sekolah yang bersedia membebaskan biaya pendidikan yang besar karena memberikan kesempatan kepada siswanya untuk magang di perusahaan bergengsi. Akibatnya, ada kemungkinan bahwa bisnis tersebut akan merekrut individu-individu yang mempunyai kinerja baik secara pribadi. Oleh karena itu, meskipun harus mengeluarkan harga yang sangat tinggi, masyarakat memilih lembaga yang dapat dipasarkan dan dijual. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem informasi yang dirancang dan digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, mengolah, dan menyebarkan informasi yang relevan kepada para pengambil keputusan dalam suatu organisasi (Thomas, 2018). SIM bertujuan untuk membantu manajemen dalam merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan mengarahkan operasi organisasi secara lebih efisien dan efektif.

SIM memiliki beberapa konsep dasar:

- a. Informasi: Informasi adalah data yang telah diolah dan memiliki makna. SIM fokus pada pengumpulan, pengolahan, dan penyediaan informasi yang relevan untuk membantu dalam pengambilan keputusan.
- b. Sistem: SIM adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, prosedur, dan orang-orang yang bekerjasama dengan sistem tersebut. Semua komponen ini bekerja bersama untuk menghasilkan informasi yang berguna.
- c. Manajemen: SIM dirancang untuk mendukung fungsi manajemen dalam organisasi. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengarahan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Tujuan Organisasi: SIM harus selaras dengan tujuan dan strategi organisasi. Informasi yang dihasilkan oleh SIM harus mendukung pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian tujuan organisasi.
- e. Pengambilan Keputusan: SIM membantu para pengambil keputusan dalam organisasi untuk membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efektif. Informasi yang disediakan oleh SIM harus relevan, akurat, dan tepat waktu.
- f. Integrasi: SIM harus mampu mengintegrasikan berbagai sumber informasi yang ada dalam organisasi, termasuk data operasional dan data strategis, sehingga manajemen dapat melihat gambaran yang lengkap dan akurat.

3.2. Model Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah komponen integral dalam operasi organisasi modern. Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pengembangan SIM telah menjadi elemen kunci dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi. Dalam konteks ini, model pengembangan SIM menjadi sebuah alat yang sangat penting dalam memandu perencanaan, desain, implementasi, dan pemeliharaan sistem informasi yang berdaya guna. Dalam era digital yang terus berkembang, model-model pengembangan SIM terus beradaptasi dengan teknologi baru, seperti Cloud Computing, Big Data, dan Kecerdasan Buatan. Model pengembangan baru muncul, mengakomodasi dinamika bisnis yang cepat dan kebutuhan akan fleksibilitas dalam sistem informasi. Oleh karena itu, pengembangan SIM saat ini harus mampu menghadapi tantangan masa depan, termasuk pengembangan yang berkelanjutan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Dalam mengembangkan Sistem Informasi terdapat model yang akan digunakan oleh seorang pengembang sistem atau Analisis sistem. Model pengembangan Sistem Informasi merupakan suatu petunjuk acuan yang digunakan dalam pengembangan sistem, maka itu sebagai seorang pengembang maupun Analisis Sistem atau Programmer perlu memahami Metodologi, pendekatan, serta model alat atau teknik penggunaan dalam mengembangkan sistem informasi, seperti model konvensional dengan metode SDLC (System Development Life Cycle), metode ini sangat populer dan banyak digunakan dikalangan analisis maupun Programmer berikut merupakan tahapannya (Anggrianto, 2020).

- a. Analisis dan definisi kebutuhan. Layanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan melalui konsultasi dengan user atau pemakai.
- b. Perancangan sistem dan Perangkat Lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau Perangkat Lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara umum maupun secara keseluruhan. Perancangan melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem Perangkat Lunak yang mendasar serta memasukan dalam Bahasa Pemrograman Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan Perangkat Lunak direalisasikan dengan Program atau unit Program. Pengujian ini melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
- c. Integrasi dan pengujian Sistem. Unit Program atau Program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa kebutuhan sistem telah dipenuhi
- d. Operasi dan pemeliharaan, yaitu mengoperasikan Program di lingkungannya dan melakukan pemeliharaan. Biasanya ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap- tahap sebelumnya, melakukan perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan layanan sistem, dan persyaratan-persyaratan baru ditambahkan

3.3. Tantangan dalam Mengelola SIM

Tantangan dalam implementasi SIM (Irianto, 2015) :

- a. Tantangan strategi bisnis : mencermati perusahaan digital : Bagaimana bisnis memanfaatkan teknologi informasi untuk bisa bersaing efektif dan siap secara digital.
- b. Tantangan globalisasi : Bagaimana perusahaan memahami kebutuhan bisnis dan system dari ruang lingkup ekonomi global?
- c. Tantangan infrastruktur dan arsitektur informasi : Bagaimana organisasi mengembangkan arsitektur informasi dan infrastruktur teknologi informasi yang dapat mendukung tujuan mereka sewaktu kondisi bisnis dan teknologi berubah pesat ?
- d. Tantangan investasi system informasi : Bagaimana organisasi menentukan nilai bisnis dari systeminformasi ?

e. Tantangan tanggung jawab dan kendali : Bagaimana organisasi yakin bahwa system informasi mereka digunakan dalam cara yang bertanggung jawab secara etika dan social?

Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan SIM, akan tetapi banyak pula tantangan yang akan dihadapi oleh pihak manajemen (Kennet C.Laudon dkk, 2005, hal 154) antara lain:

a. Mendigitalkan perusahaan membutuhkan perubahan sikap mental menyeluruh. Perusahaan digital memerlukan proses manajemen dan perancangan organisasi yang baru. Agar dapat berhasil menggunakan internet dan teknologi digital lainnya untuk koordinasi, kolaborasi dan perdagangan elektronik, perusahaan harus meneliti dan menguji serta merancang kembali keseluruhan proses bisnis, bukan hanya berusaha mendapatkan dan menanamkan teknologi baru pada proses bisnis yang sudah ada.

b. Menentukan suatu model bisnis internet yang berhasil. Perusahaan telah berlomba-lomba menggunakan web site dengan harapan meningkatkan pendapatan melalui perdagangan elektronik. Namun demikian, sebagian situs e-commerce belum bisa berhasil sepenuhnya, sehingga bisa menguntungkan penjualan dan pemasaran. dilakukan dengan sungguh-sungguh dan disosialisasikan secara terus menerus melalui pendekatan yang baik. Disamping persoalan budaya, persoalan berikutnya adalah menentukan model system dan server yang akan digunakan

c. Adanya Kejahatan dan penyalahgunaan SIM melalui internet Spamming, Para pemasar mengirimkan email masal kepada penerima yang tidak meminta informasi tersebut. Hacking, Hacker memanfaatkan kelemahan keamanan Web site untuk mendapatkan akses ke data kepemilikan seperti informasi dan password pelanggan. Mereka bisa menggunakan "Trojan Horse" yang bertindak sebagai perangkat lunak resmi untuk mengambil informasi pada computer host. Jamming Para pelaku jamming menggunakan rutin-rutin perangkat lunak untuk mengikat computer yang hosting suatu Web site sehingga pengunjung yang syah tidak bisa mengakses situs tersebut.

3.5. Peluang dalam Mengelola SIM

Penggunaan sistem informasi manajemen memiliki banyak manfaat, karena seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa tujuan dari sistem informasi manajemen adalah guna pengambilan keputusan. Yang hal tersebut berpengaruh terhadap pihak manajemen maupun organisasi keseluruhan. Berikut ini adalah manfaat sistem informasi manajemen sebagai berikut (Universitas Ciputra, 2020) :

1. Meningkatkan Akurasi Data

Data merupakan sumber yang penting sebagai pengambilan keputusan. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah bisnis karena data ini adalah alat yang akan berhubungan dengan keputusan strategis. Melalui sistem informasi manajemen, data akan masuk kemudian diolah secara otomatis, sehingga membantu tugas tim manajemen lebih efektif dan efisien. Apalagi dengan data yang sudah sistematis, akan lebih memudahkan pihak manajemen dalam mengolah data secara *realtime*.

2. Mempermudah Koordinasi

Sistem informasi manajemen juga menyediakan layanan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, pengarahan, dan pengawasan tim manajemen. Dari data informasi yang dihasilkan, selanjutnya data digunakan oleh divisi lain yang membutuhkan data tersebut. Pertukaran data antara divisi satu ke divisi lain mampu membentuk hubungan yang sehat di suatu perusahaan. Tidak hanya itu, sistem informasi manajemen juga membantu dalam pendelegasian tugas kepada pihak lain dengan mudah. Koordinasi dengan adanya sistem dilakukan dengan cepat tanpa harus bertemu langsung.

3. Meningkatkan Kualitas SDM

Ketika data informasi telah terkumpul dan diolah secara akurat, tentu hal ini akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Karena mau tidak mau, sumber daya manusia yang menggunakan sistem ini harus paham teknologi. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, akan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan di masa yang akan datang.

4. Menekan Biaya Operasional

Ketika sistem informasi manajemen telah berjalan di perusahaan, akan minim terjadinya *human error*. Karena semua dilakukan secara sistematis. Minimnya kesalahan yang terjadi akan membuat produktivitas kerja karyawan meningkat. Dengan begitu, menekan biaya operasional dengan bantuan sistem informasi. Karyawan lebih mudah menganalisa kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, karena semua data dan perubahan yang terjadi telah tersimpan di dalam sistem.

Dengan bantuan sistem informasi manajemen, bisnis yang dijalankan menjadi lebih mudah menganalisa dari tahun ke tahun, karena semua perubahan telah tersimpan di dalam sistem. Manfaat menggunakan sistem informasi manajemen adalah memudahkan pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan dari jalannya bisnis.

Faktor-faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan penerapan suatu sistem menurut Laudona.. Sistem tersebut tingkat penggunaannya relatif tinggi yang diukur melalui polling terhadap pengguna, pemanfaatan kuesioner, atau monitor parameter seperti volume transaksi on-line.

- a. Kepuasan pengguna terhadap sistem yang diukur melalui kuesioner atau interview.
- b. Sikap yang menguntungkan para pengguna terhadap sistem informasi dan staff dari sistem informasi.
- c. Tujuan yang dicapai.
- d. Timbal balik keuangan untuk organisasi baik melalui pengurangan biaya atau peningkatan penjualan dan profit

3.6. Rekomendasi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mengelola SIM.

Mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen (SIM) memerlukan pendekatan yang holistik dan strategis. Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam mengelola SIM (Prabowo, 2020):

- a. Prioritaskan Keamanan Informasi:
 - Implementasikan kebijakan keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data, otentikasi ganda, dan pemantauan keamanan secara berkala.
 - Berinvestasi dalam pelatihan dan kesadaran keamanan bagi seluruh personil untuk mengurangi risiko serangan siber.
- b. Integrasikan Sistem dengan Bijak:
 - Identifikasi proses bisnis yang perlu diintegrasikan dan tentukan prioritasnya.
 - Gunakan platform atau middleware integrasi yang tepat untuk menghubungkan sistem-sistem yang berbeda.

- Pastikan bahwa data yang berpindah antar-sistem konsisten dan terdokumentasikan dengan baik.
- c. Adopsi Fleksibilitas Teknologi:
 - Perbarui dan tingkatkan sistem SIM secara berkala agar tetap relevan.
 - Pertimbangkan untuk mengadopsi konsep teknologi cloud computing, yang memungkinkan skalabilitas dan fleksibilitas yang lebih besar.
 - Selalu perhatikan tren teknologi baru dan evaluasi bagaimana teknologi tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi SIM Anda.
- d. Manajemen Anggaran yang Efisien:
 - Rencanakan anggaran SIM dengan cermat, termasuk biaya pengembangan, pemeliharaan, dan pembaruan.
 - Pertimbangkan alokasi anggaran jangka panjang untuk menghindari kejutan biaya yang tidak terduga.
- e. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - Berikan pelatihan dan pengembangan bagi staf yang bertanggung jawab atas SIM.
 - Pertimbangkan untuk memiliki tim IT internal yang kompeten atau bermitra dengan penyedia layanan yang berkualitas (Padupai, 2019).
- f. Pengambilan Keputusan Berbasis Data:
 - Manfaatkan analitik data untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam dari data SIM.
 - Dukung pengambilan keputusan berbasis data dengan dashboard dan laporan yang terstruktur.
- g. Kepemimpinan dan Visi yang Jelas:
 - Pastikan organisasi memiliki pemimpin yang memahami pentingnya SIM dan memiliki visi yang jelas terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan SIM.
 - Komunikasikan visi tersebut kepada seluruh organisasi untuk memotivasi dan menggerakkan perubahan.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat penting untuk operasi bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan tepat waktu, meningkatkan efisiensi, dan memberikan keunggulan kompetitif. Namun, tantangan seperti kompleksitas teknologi, perubahan lingkungan bisnis, dan persyaratan pengelolaan data yang ketat juga menimbulkan tantangan. Meskipun demikian, manajemen MIS menawarkan peluang untuk mengoptimalkan sumber daya, mengembangkan wawasan berbasis data, dan beradaptasi terhadap perubahan teknologi untuk inovasi. Tantangan terkait infrastruktur dan arsitektur informasi yang harus disesuaikan dengan perubahan bisnis dan teknologi yang cepat. Keempat, organisasi harus menentukan nilai bisnis dari sistem informasi, yang merupakan tantangan investasi. Kelima, organisasi harus memastikan penggunaan sistem informasi mereka secara etis dan sosial yang bertanggung jawab. Penggunaan SIM memiliki banyak manfaat, seperti meningkatkan akurasi data, memudahkan koordinasi di antara divisi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menekan biaya operasional. Sistem ini juga membantu perusahaan dalam

menganalisis kinerja perusahaan dari tahun ke tahun, memudahkan perencanaan, pengarahan, dan pengawasan bisnis. Faktor keberhasilan implementasi SIM dapat diukur melalui tingkat penggunaan yang tinggi, kepuasan pengguna, sikap positif para pengguna terhadap sistem, pencapaian tujuan, dan dampak keuangan positif pada organisasi melalui pengurangan biaya atau peningkatan penjualan dan profit. Penting untuk memprioritaskan keamanan informasi, mengintegrasikan sistem dengan bijak, mengadopsi fleksibilitas teknologi, mengelola anggaran secara efisien, mengembangkan sumber daya manusia, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, dan memiliki kepemimpinan yang kuat. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan SIM dan meningkatkan daya saing mereka dalam lingkungan bisnis yang terus berubah..

REFERENCES

- Anggrianto, R. (2020). TUGAS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI. https://www.researchgate.net/publication/340918284_TUGAS_SISTEM_INFORMASI_MANAJEMEN_EN_-_PENGEMBANGAN_SISTEM_INFORMASI, 5.
- Hambali, I. (2021). Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran. <https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/view/1085>, 1-2.
- Nasrullah, M. (2015). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Teknologi Informasi Di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 2.
- Paduppai, A. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan dan Android di Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0). 2.
- Prabowo, M. (2020). *METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. Salatiga: LP2M IAIN SALATIGA.
- Thomas, P. (2018). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN "MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM" DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN KEJURUAN. *Peran LPTK Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*, 3-4.
- Irianto. (2015). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MANFAAT DAN TANTANGAN. 5-7.
- Universitas Ciputra. (2020). Manfaat Sistem Informasi Manajemen Bagi Perusahaan. <https://www.uc.ac.id/isb/manfaat-sistem-informasi-manajemen-bagi-perusahaan/>.